

Pemanfaat tenaga listrik untuk keperluan rumah tangga dan sejenisnya – Label tanda hemat energi



© BSN 2003

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Mangala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....i

Prakataii

1 Ruang lingkup..... 1

2 Acuan normatif..... 1

3 Istilah dan definisi 1

4 Bentuk, ukuran, warna dan makna logo pada label tanda hemat energi..... 2

5 Pembubuhan label tanda hemat energi 5

6 Kriteria tanda hemat energi..... 5

7 Besaran tanda hemat energi dan jumlah bintang 5

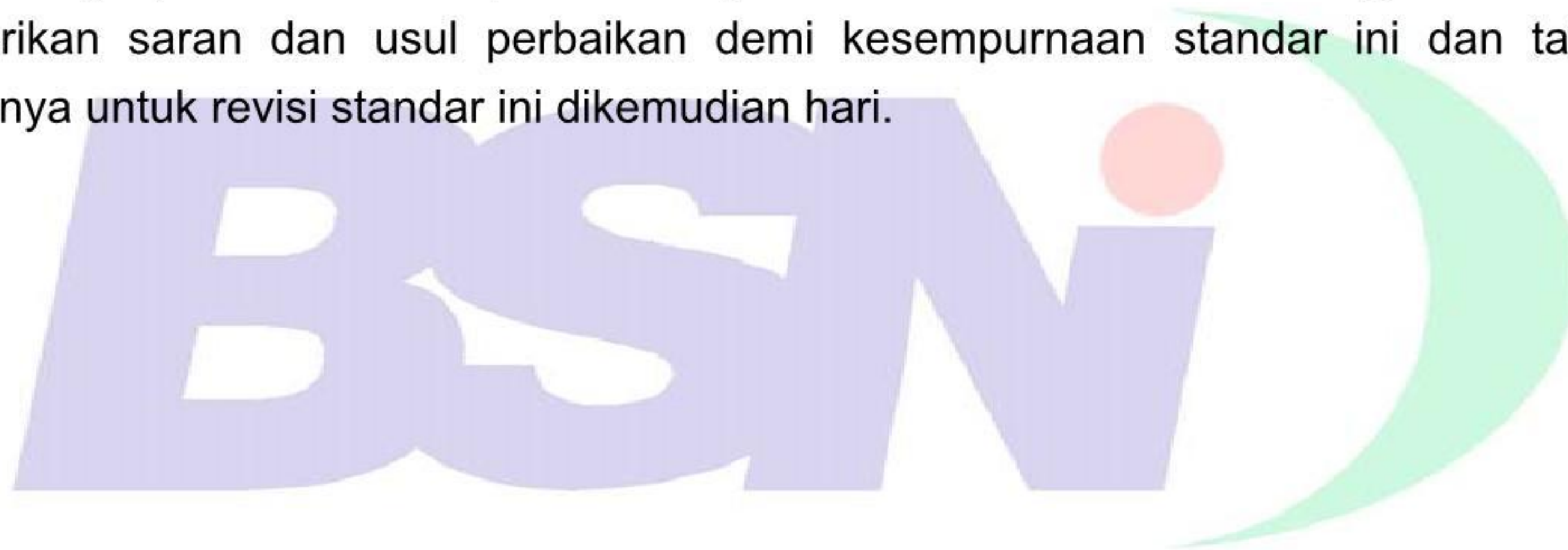


Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) mengenai “Pemanfaat tenaga listrik untuk keperluan rumah tangga dan sejenisnya - Label tanda hemat energi” diadopsi secara modifikasi dari Standar Australia AS 2575.1-1989 dan Standar New Zealand NZS 6205.1-1989 dengan judul *“Energy labeling of appliances – Part 1: Refrigerators/freezers – Specification for appliance energy rating label”*.

Standar ini telah melalui proses/prosedur perumusan standar dan terakhir dibahas dalam Forum Konsensus XX pada tanggal 27 Nopember 2002 di Jakarta yang dilaksanakan oleh Panitia Teknis Peranti Pemanfaat (PTPM) berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Listrik dan Pemanfaatan Energi, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral.

Dalam rangka mempertahankan mutu ketersediaan standar yang tetap mengikuti perkembangan, maka diharapkan masyarakat standardisasi ketenagalistrikan dapat memberikan saran dan usul perbaikan demi kesempurnaan standar ini dan tak kalah pentingnya untuk revisi standar ini dikemudian hari.



Pemanfaat tenaga listrik untuk keperluan rumah tangga dan sejenisnya – Label tanda hemat energi

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan tanda hemat energi untuk pemanfaat tenaga listrik untuk keperluan rumah tangga dan sejenisnya.

Standar ini meliputi bentuk, ukuran, warna dan makna logo pada label tanda hemat energi, pembubuhan label tanda hemat energi, kriteria tanda hemat energi serta besaran tanda hemat energi dan jumlah bintang.

2 Acuan normatif

Standar ini mengacu pada standar Australia AS 2575.1-1989 dan standar New Zealand NZS 6205.1-1989.

3 Istilah dan definisi

3.1 log o

huruf dan/atau lambang yang mengandung suatu makna

3.2

label

sepotong bahan kertas, kain, logam, kayu, plastik dan lain-lain yang ditempelkan pada pemanfaat tenaga listrik setiap keterangan mengenai sesuatu hal yang berbentuk gambar, tulisan, kombinasi keduanya atau bentuk lain yang disertakan pada produk, dimasukkan kedalam, ditempelkan pada atau merupakan bagian kemasan produk

3.3

label tanda hemat energi

label yang dibubuhkan pada pemanfaat tenaga listrik untuk keperluan rumah tangga dan sejenisnya, yang menyatakan bahwa produk tersebut memenuhi syarat-syarat hemat energi

3.4

pemanfaat tenaga listrik untuk keperluan rumah tangga dan sejenisnya

yang dimaksud pemanfaat tenaga listrik dalam SNI ini adalah:

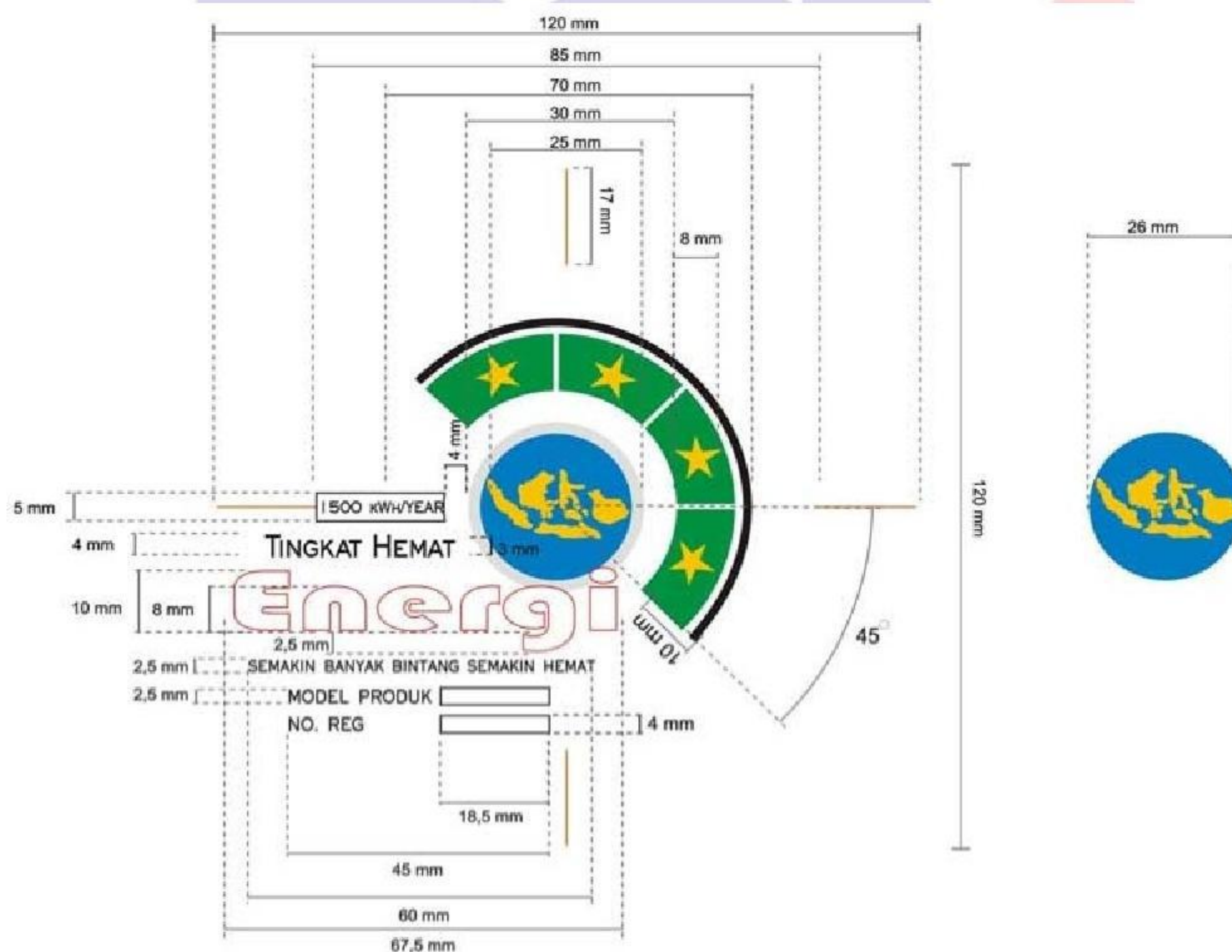
SNI 04-6958-2003

- semua produk atau alat yang dalam pemanfaatannya menggunakan tenaga listrik untuk berfungsinya produk-produk atau alat tersebut;
- perlengkapan yang dimaksudkan untuk mengubah energi listrik menjadi energi bentuk lain (*current-using equipment*);
- khususnya piranti listrik rumah tangga dan sejenisnya (*household appliances*) dan lampu. Piranti listrik rumah tangga dan sejenisnya antara lain: lemari pendingin/pembeku, penyaman udara (AC), setrika, televisi (TV), mesin cuci, kipas angin, pompa air.

4 Bentuk, ukuran, warna dan makna logo pada label tanda hemat energi

4.1 Bentuk dan ukuran

Bentuk dan ukuran gambar logo merupakan ukuran dasar yang dapat diperbesar/diperkecil secara proporsional sesuai dengan dimensi dan jenis pemanfaat listrik untuk keperluan rumah tangga dan sejenisnya (lihat gambar 1).



Gambar 1 Bentuk dan ukuran label

Penjelasan:

- 1) Bingkai label berbentuk bujur sangkar tanpa garis tepi berukuran 120 mm x 120 mm.
- 2) Bulatan berdiameter 26 mm dengan peta wilayah Indonesia tepat berada di tengah

label dilingkupi cincin atmosfer, menunjukkan bahwa fokus program pelabelan ini berlaku secara nasional.

- 3) Tanda bintang dengan diameter bintang 8 mm, jumlah bintang maksimum 4 buah berada didalam pita yang mengikuti bentuk kurva $\frac{1}{2}$ lingkaran dengan lebar 10 mm dan kemiringan 45° , dibagi dalam 4 blok dan dilingkupi garis tebal. Tanda ini dimaksudkan sebagai indikator peringkat hemat energi secara visual.
- 4) Angka tanda hemat energi dicantumkan didalam kotak persegi panjang berukuran 30 mm x 5 mm secara horizontal tepat di sisi kiri bulatan, untuk menunjukkan secara tegas besaran tanda hemat energi yang dapat dicapai / dipenuhi oleh pemanfaat tenaga listrik tersebut. Penjelasan peringkat hemat energi tertera pada butir 5 halaman 4.
- 5) Tulisan setiap huruf dan angka pada label menggunakan jenis huruf Arial tebal (*Arial bold*), kecuali huruf pada kata 'Energi' yang menggunakan rancangan khusus dengan warna dasar putih bergaris merah, tinggi huruf awal 10 mm dan 8 mm untuk huruf berikutnya, serta panjang total kata 'Energi' 67,5 mm. Pembesaran kata 'Energi' melengkapi rangkaian kata 'Tanda Hemat Energi' dimaksudkan agar mudah dibaca, menarik dan dimengerti sebagai label persyaratan untuk energi yang dikonsumsi oleh pemanfaat tenaga listrik yang diberi label.
- 6) Model produk dan nomor registrasi disesuaikan dengan nomor registrasi yang diperoleh dari lembaga sertifikasi.

4.2 Warna

Nuansa warna yang digunakan merupakan perwakilan dari elemen-elemen lambang yang diharapkan mampu mewakili apa yang hendak disampaikan, sehingga pada akhirnya dapat lebih menguatkan citra yang ingin disampaikan melalui label ini.



Gambar 2 Komposisi warna label

Penjelasan:

- 1) **Putih:** dasar label yang berwarna putih bersih menunjukkan kejelasan maksud dari program pelabelan ini bertitik tolak dari niat yang bersih untuk kemaslahatan bangsa melalui panduan dalam penggunaan pemanfaat tenaga listrik yang hemat energi oleh masyarakat Indonesia.
- 2) **Merah:** warna merah pada tulisan “Energi” dimaksudkan mengangkat nuansa bahang (*heat*) yang merupakan salah satu bentuk dasar energi yang sangat dibutuhkan manusia dan harus dikelola secara bijak dan baik.
- 3) **Biru:** warna biru di dalam lingkaran bulatan menunjukkan warna langit/atmosfer bumi, dimaksudkan untuk mengingatkan kita agar selalu memeliharanya sehingga bersih dari polusi.
- 4) **Hijau:** warna hijau pada separuh lingkaran merupakan lambang energi hijau (*green energy*), dimaksudkan sebagai upaya pemanfaatan energi sebijaksana mungkin sehingga tidak merusak lingkungan dan selalu menjaga keseimbangan alam. Tanda hemat energi dikelompokkan dalam 4 tanda bintang. Semakin banyak bintang berarti semakin hemat.
- 5) **Kuning:** warna kuning emas pada tanda bintang, 4 garis sumbu dan peta wilayah Republik Indonesia dimaksudkan bahwa hemat energi menjadi perhatian dan sasaran utama bagi bangsa Indonesia untuk kelestarian pembangunan yang berkesinambungan.

4.3 Makna logo pada label tanda hemat energi

Bentuk dasar dibuat berdasarkan filosofi dari proses gerak yang ideal dan dinamis yang diwakili oleh bentuk cincin lingkaran melingkupi bulatan dengan peta wilayah Republik Indonesia didalamnya, yang merupakan penyatuan dari proses gerak awal dan akhir program hemat energi bangsa Indonesia. Selain itu bentuk lingkaran juga melambangkan siklus energi yang berputar dan saling terkait.

5 Pembubuhan label tanda hemat energi

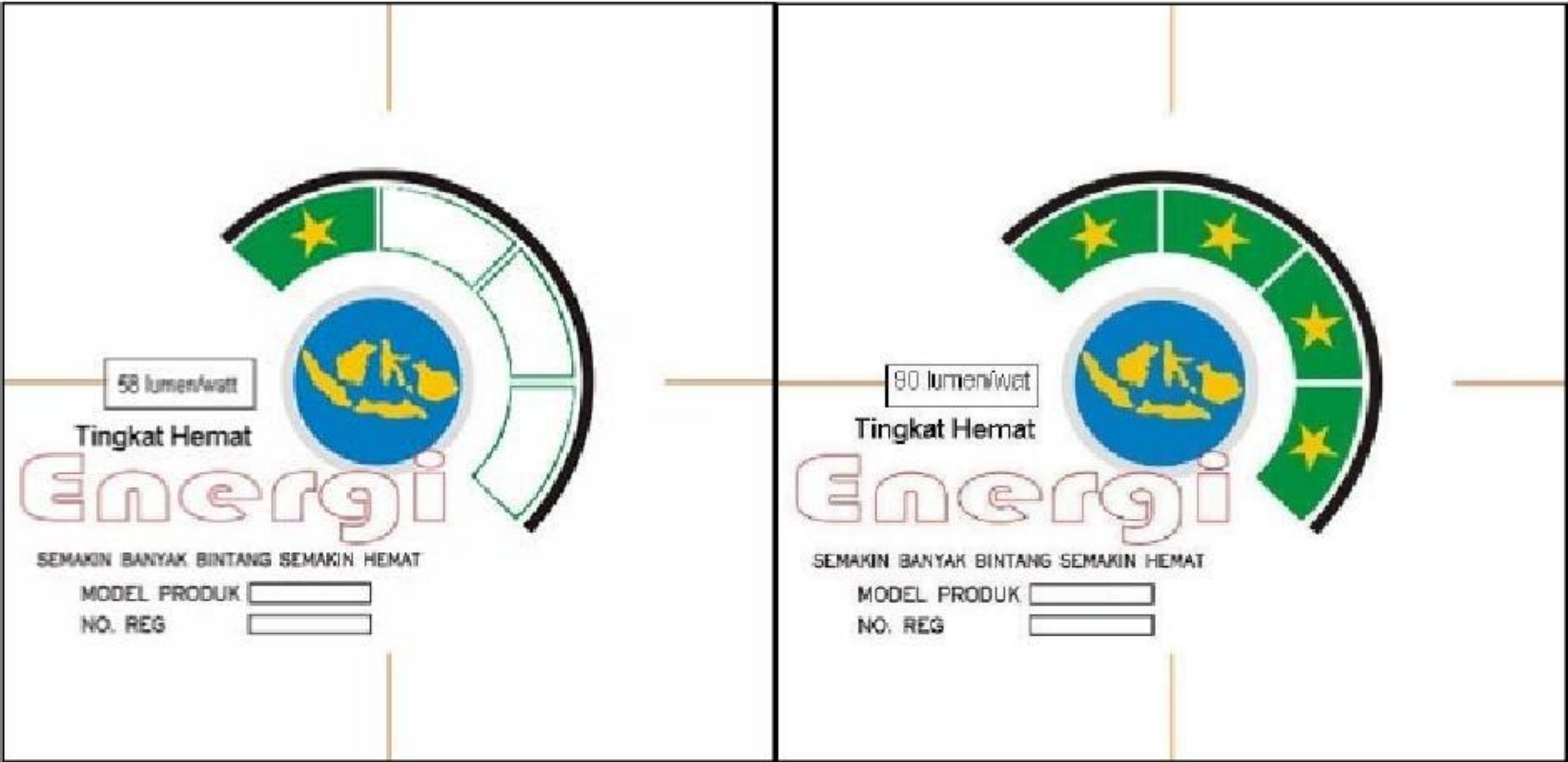
Label tanda hemat energi ini dibubuhkan pada pemanfaat tenaga listrik untuk keperluan rumah tangga dan sejenisnya di tempat yang mudah dilihat dan tidak mudah hilang / terhapus.

6 Kriteria tanda hemat energi

Kriteria tanda hemat energi merupakan ukuran yang dijadikan dasar untuk menentukan jumlah bintang yang harus dicantumkan dalam label tanda hemat energi. Kriteria tanda hemat energi didasarkan pada keluaran pemanfaat tenaga listrik yang dimanfaatkan konsumen dibandingkan dengan masukan tenaga listrik yang dikonsumsi pemanfaat tersebut, atau penggunaan tenaga listrik untuk periode tertentu. Kriteria tanda hemat ini didasarkan atas hasil pengujian yang mengikuti standar dan prosedur uji yang baku (SNI). Dalam hal belum ada SNI, dapat digunakan standar dan prosedur pengujian dari IEC atau standar negara lain yang tidak bertentangan dengan IEC. Tanda hemat energi ditunjukkan dengan jumlah bintang yang didasarkan atas data hasil pengujian.

7 Besaran tanda hemat energi dan jumlah bintang

Untuk mengikuti perkembangan teknologi pemanfaat tenaga listrik untuk keperluan rumah tangga dan sejenisnya yang terus berubah maka tanda hemat energi dan kaitan jumlah bintangnya dievaluasi dan ditetapkan setiap 3 tahun oleh instansi yang berwenang. Sebagai contoh label dapat dilihat pada gambar 3 di bawah, gambar label sebelah kiri merupakan label lampu dengan bintang satu dengan angka tanda hemat energi 58 lumen/watt, sedangkan gambar label sebelah kanan adalah contoh label lampu dengan bintang empat dengan angka tanda hemat energi 90 lumen/watt.



Gambar 3 Contoh label lampu dengan 1 bintang dan 4 bintang







BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.or.id